

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode, Bentuk dan Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan ruang lingkup yang telah dikemukakan sebelumnya, adapun metodologi penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara penulis dalam meneliti permasalahan. Menurut Sugiyono (2014:6) metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. Nawawi (2012:64) metode penelitian adalah untuk memecahkan masalah, maka langkah-langkah yang akan ditempuh harus relevan dengan masalah yang akan dirumuskan. Berdasarkan uraian pendapat tersebut metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid untuk memahami, memecahkan masalah dengan langkah-langkah yang akan ditempuh harus relevan dengan masalah yang akan dirumuskan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Hadari Nawawi (2012:67) mengatakan bahwa, “Metode penelitian deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan cara menggambarkan atau melukiskan

keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”. Sedangkan Moleong (2013:11) metode deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Zuldafrial dan Lahir (2012:5) menjelaskan bahwa metode deskriptif berarti penelitian terurai dalam bentuk kata-kata atau gambar, bukan dalam bentuk angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berupa kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, metode deskriptif berarti penelitian terurai dalam bentuk kata-kata atau gambar. Metode deskriptif berupa kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Metode deskriptif dalam penelitian ini merupakan prosedur pemecah masalah penelitian dengan menggambarkan, memaparkan, mengklasifikasikan, serta menganalisis berupa uraian kata-kata tertulis atau lirik lagu yang merujuk pada gaya bahasa perbandingan, pertentangan, pertautan dan perulangan yang terdapat pada lirik lagu anak-anak karya A.T. Mahmud.

## **2. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Zuldafrial dan Lahir, (2012:2) penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Sementara itu, Moleong (2013:6)

mendefinisikan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantitatif lainnya.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa bentuk penelitian kualitatif diartikan sebagai jenis penelitian yang hasil temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitung lainnya, kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan. Dalam ilmu sastra sumber datanya adalah kata-kata, kalimat, dan wacana. Bentuk kualitatif dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan kata-kata atau lirik lagu anak-anak yang sesuai dengan gaya bahasa perbandingan, pertentangan, pertautan dan perulangan.

### **3. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan stilistika. Adanya pendekatan penelitian bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam mendapatkan data-data pada objek yang diteliti. Menurut Endraswara (2008:72) stilistika adalah ilmu yang mempelajari gaya bahasa suatu karya sastra. Pradopo mengatakan stilistika adalah ilmu yang mempelajari gaya bahasa. Keraf (Ratna 2009:236) stilistika diartikan sebagai ilmu tentang gaya bahasa, penerapan kaidah-kaidah linguistik dalam penelitian gaya bahasa ilmu yang menyelidiki pemakaian bahasa dalam karya sastra dengan mempertimbangkan aspek-aspek keindahannya.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa stilistika adalah ilmu yang mempelajari mengenai gaya bahasa. Pendekatan stilistika dalam penelitian ini adalah pendekatan yang mengkaji mengenai gaya bahasa pada lirik lagu anak-anak karya A.T. Mahmud berdasarkan gaya bahasa perbandingan, pertentangan, pertautan dan perulangan.

## **B. Sumber Data dan Data Penelitian**

Bersarkan metodologi yang telah dikemukakan sebelumnya, adapun sumber data dan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1. Sumber Data**

Sumber data sebagai sumber dari objek penelitian. Menurut Lofland dan Lofland (Moleong, 2013:157) sumber data utama dalam penelitian ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Zulfafrial dan Lahir (2012:46) mengemukakan bahwa sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sejalan dengan itu, Arikunto (2013:172) mengatakan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana dapat diperoleh.

Berdasarkan penjelasan di atas sumber data dalam penelitian ini adalah lirik lagu anak-anak karya A.T. Mahmud yang terdiri dari 12 judul lagu yaitu Libur Telah Tiba, Paman Datang, Di Stasiun Kereta Apiku, Aku Anak Gembala, Suka Cita, Angin Bertiup, Mendaki Gunung, Burung Bernyanyi, Hujan Rintik-Rintik, Ambilkan Bulan Bu, Pemandangan, dan Sahabat Lama.

## 2. Data Penelitian

Data penelitian merupakan sumber informasi yang memberikan gambaran utama tentang ada tidaknya masalah yang akan diteliti. Sangidu (2004:61) mengungkapkan bahwa: “data dalam penelitian sastra adalah bahan penelitian atau lebih tepatnya data yang dijadikan penelitian terdapat dalam karya-karya sastra yang akan diteliti. Data yang menjadi landasan utama dalam penelitian ini berupa kutipan kata-kata atau lirik lagu yang berkaitan dengan gaya bahasa perbandingan, pertentangan, pertautan dan perulangan dalam kumpulan lagu anak-anak karya A.T. Mahmud.

### C. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Teknik pengumpul data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2015:308). Teknik pengumpul data dan alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpul data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumenter. Nawawi (2012:111) mengemukakan teknik studi dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang mengharuskan seorang peneliti untuk melakukan analisis terhadap dokumen-dokumen

yang terkait dengan penelitian untuk mendapatkan sejumlah fakta sebagai hasil penelitian. Suharsimi (Zuldafrial dan Lahir, 2012:216) mengatakan bahwa, “dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa studi dokumenter adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap literatur, buku, catatan, dan laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Teknik dokumenter dalam penelitian ini dilakukan penulis dengan cara mengidentifikasi dan mengklasifikasikan bagian-bagian yang menjadi objek penelitian, khususnya gaya bahasa perbandingan, pertentangan, pertautan dan perulangan.

## **2. Alat Pengumpul Data**

Proses pengumpulan data tentunya tidak dapat terlepas dari alat pengumpul data. Moleong (2013:9) mmengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, penulis sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Hal senada juga diungkapkan Zuldafrial (2012:3) mengatakan bahwa:

“alat pengumpul data dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri atau manusia sebagai alat (instrument). Artinya dalam penelitian ini, manusia (peneliti atau dengan bantuan orang lain) bertindak sebagai instrument atau alat pengumpul data utama baik dalam hal pencatatan data. Hal ini dilakukan maupun dalam

penafsiran data, dengan mengerahkan segenap kemampuan intelektual pengetahuan, dan kemampuan yang dimiliki peneliti”.

Kedudukan penulis sebagai instrument utama dalam penelitian ini yaitu sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis data, penafsir data, dan pelapor hasil penelitian (Moleong, 2013, 168).

Berdasarkan pendapat di atas maka alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peneliti sebagai instrument utama dengan menggunakan alat bantu berupa kartu data. Kartu data yang digunakan memudahkan dalam mengklasifikasi dan menganalisis data yang sesuai dengan fokus masalah yaitu gaya bahasa perbandingan, pertentangan, pertautan, dan perulangan.

#### **D. Teknik dan Pemeriksaan Keabsahan Data**

Pengecekan terhadap keabsahan data perlu dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar objektif sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Adapun yang termasuk ke dalam cakupan pengujian keabsahan data sebagai berikut.

##### **1. Kecukupan Referensi**

Kecukupan referensi yaitu ketersediaan literatur atau buku acuan (rujukan) yang sesuai dengan bahan yang akan diteliti. Sugiyono (2015:375) menjelaskan bahwa kecukupan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

Kegiatan dalam mengumpulkan berbagai referensi ini dilakukan dengan cara membaca dan menelaah sumber-sumber data serta berbagai pustaka yang relevan dengan masalah penelitian secara berulang-ulang. Tujuan dari proses ini adalah untuk memperoleh pemahaman arti yang memadai dan mencukupi serta diharapkan mendapatkan data yang absah. Berdasarkan pemaparan di atas, untuk menunjang keabsahan data dalam penelitian ini referensi yang diperoleh penulis dari buku, jurnal, dan artikel.

## **2. Triangulasi**

Triangulasi merupakan pemeriksaan data. Zulfafrial dan Lahir (2012:95) Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Moleong (2013:330) mengemukakan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Sementara itu, Wiersma (dalam Sugiyono, 2015:372) menerangkan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Denzim (dalam Moleong, 2013:330) membedakan empat macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, metode, penyidik, dan teori.

1. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.



2. Triangulasi metode terdapat dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data serta pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
3. Triangulasi penyidik memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan.
4. Triangulasi teori merupakan teknik yang berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi penyidik dengan memanfaatkan penulis atau pengamatan lainnya untuk membantu mengurangi ketidaksesuaian dalam pengumpulan data. Penulis atau pengamat lainnya adalah orang yang paham mengenai penelitian yang ditulis oleh peneliti. Triangulasi penyidik dilakukan dengan dosen pembimbing yaitu Muhammad Lahir, M.Pd., Rini Agustina, M.Pd., dan Muhammad Zikri Wiguna, M.Pd. Hal ini dilakukan untuk keperluan pengecekan kembali derajat kesesuaian data yang dilakukan selama proses bimbingan.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan mengurutkan data. Menurut Moleong (2013:280) analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan

uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Sementara itu, Afifuddin dan Saebani (2009:145) mendefinisikan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar.

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini menggunakan teknik kajian isi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, Satoto (2012) mengungkapkan bahwa “data kualitatif biasanya menggunakan data deskriptif atau data tekstual, pengolahan datanya menggunakan teknik non statistik. Tahap-tahap pengolahan data kualitatif ialah (a) deskripsi, (b) analisis, (c) interpretasi, (d) evaluasi. Data deskriptif sering hanya dianalisis menurut isinya sehingga yang demikian disebut analisis isi. Sementara itu, Weber (Moleong, 2013:220) menyatakan bahwa kajian isi adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan deskripsi tentang gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu anak-anak khususnya gaya bahasa perbandingan, pertentangan, pertautan dan perulangan.

Berdasarkan pendapat di atas, maka teknik yang akan digunakan peneliti untuk menganalisis data penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendengarkan lagu anak-anak karya A.T. Mahmud.
2. Mencatat atau mentranskripsikan lirik lagu anak karya A.T. Mahmud.

3. Mengidentifikasi atau menentukan bagian-bagian yang berkaitan dengan gaya bahasa khususnya gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa pertentangan, dan gaya bahasa perulangan menggunakan kartu data sebagai alat bantu.
4. Menganalisis data sesuai dengan gaya bahasa perbandingan, pertentangan, dan perulangan.
5. Mendeskripsikan data sesuai dengan fokus masalah.
6. Melakukan pengujian keabsahan data yaitu penulis mengecek kecukupan referensi dengan melihat literatur atau acuan sesuai dengan bahan yang akan diteliti dan melakukan triangulasi penyidik untuk mengurangi kesalahan dalam analisis data.
7. Membuat simpulan sesuai dengan fokus masalah rencana penelitian.

#### **F. Jadwal Penelitian**

Jadwal penulisan skripsi direncanakan mulai bulan Maret tahun 2016, yaitu mulai dari pengajuan judul hingga ujian skripsi bulan Oktober tahun 2016. Jadwal ini disusun dengan maksud untuk memotivasi peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi yang bersifat tidak tetap. Hal ini dilakukan oleh peneliti untuk mengingatkan bahwa yang bersangkutan memang ada aktivitas penelitian dan pekerjaan lain dapat ditinggalkan agar penelitian dapat selesai tepat waktu. Jadwal sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan keadaan dilapangan dan hasil konsultasi serta arahan dari pembimbing skripsi demi terselesainya skripsi ini.

### Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan / Tahun 2016																																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Outline	√	√	√	√	√	√	√	√																												
2	Konsultasi Bagian I dan Bagian II									√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√												
3	Seminar Desain Penelitian																									√											
4	Perbaikan Desain Penelitian																									√											
5	Pelaksanaan Penelitian																											√									
6	Pengolahan Data Hasil Penelitian																											√	√								
7	Konsultasi Bab III sampai Bab V																													√	√	√	√	√			
8	Ujian Skripsi																																				√